

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan teknologi semakin berkembang pesat, terutama dalam bidang komunikasi dan internet. Perkembangan teknologi ini telah membawa perubahan bukan hanya dalam pola pikir masyarakat, tetapi juga cara bisnis suatu perusahaan. Teknologi digunakan karena lebih efisien dan efektif dalam membantu kebutuhan berbagai hal oleh para penggunanya termasuk perusahaan. Perkembangan yang cepat dalam dunia internet telah membawa perubahan dalam menyebarkan dan perkembangan informasi. Banyak perusahaan yang telah menggunakan internet sebagai alat komunikasi untuk menyediakan informasi mengenai perusahaan.

Beberapa tahun belakangan ini *Internet Financial Reporting* muncul dan berkembang sebagai media yang paling cepat untuk memberikan informasi mengenai hal-hal yang terkait dengan perusahaan. Perusahaan yang mengungkapkan indeks dapat digunakan untuk menguji sejauh mana informasi yang dirilis oleh perusahaan yang terdaftar di situs web. Tingkat pengungkapan dalam satu laporan tahunan perusahaan dan *website* perusahaan di ukur dengan indeks IFR. Indeks ini berisi item yang menunjukkan peraturan atau dapat menjadi item pengungkapan sukarela melalui internet (Alam dan Rashid, 2014).

Penelitian ini digunakan untuk meneliti perusahaan-perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI. Perusahaan manufaktur sendiri adalah

perusahaan industri yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang sudah jadi. Perusahaan manufaktur identik dengan pabrik-pabrik yang mengaplikasikan mesin-mesin, peralatan, teknik rekayasa dan tenaga kerja.

Fenomena pengguna *Internet Financial Reporting* (IFR) telah muncul ketika perusahaan perusahaan manufaktur yang sudah *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menggunakan *website* sebagai laporan keuangan. Sesuai dengan survei yang dilakukan oleh peneliti sekarang, jumlah perusahaan manufaktur yang sudah *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 yang menggunakan *website* adalah 154 perusahaan manufaktur dengan rincian 14 perusahaan belum menggunakan *website* dan 140 perusahaan telah menggunakan *website*.

Banyak perusahaan dalam negeri ini yang menyediakan informasi tentang perusahaan melalui *website*. Dengan menyediakan informasi perusahaan, terutama informasi mengenai laporan keuangan melalui *website* perusahaan, pihak internal ataupun eksternal memiliki akses mudah untuk mengetahui lebih banyak mengenai informasi perusahaan. Perusahaan mengadopsi IFR dengan alasan untuk memperluas jangkauan penyampaian informasi, memberikan informasi yang terkini, efisiensi serta efektif. Maka dari itu, dengan *Internet Financial Reporting* (IFR) perusahaan dengan mudah memberi informasi mengenai laporan keuangan kepada masyarakat ataupun pihak eksternal pengguna laporan keuangan. Dengan ini kita tahu bahwa *Internet Financial Reporting* (IFR) tidak dapat dianggap remeh, karena hal ini berguna untuk keberlanjutan perusahaan.

Sebelumnya penelitian mengenai *Internet Financial Reporting* (IFR) yang telah dilakukan ada beberapa variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, kepemilikan saham publik. Profitabilitas adalah kinerja suatu perusahaan yang apabila semakin meningkat maka semakin besar kemungkinan perusahaan mengungkapkan informasi melalui internet untuk menyebarluaskan berita baik bagi perusahaan. Menurut penelitian yang diteliti I Gusti (2017) Profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Sedangkan, menurut Niwayan dan Soni (2016) Profitabilitas memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

Variabel independen yang kedua yaitu likuiditas. Likuiditas mencerminkan ketersediaan sumber daya (kemampuan) perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu. Likuiditas suatu perusahaan sering ditunjukkan oleh rasio lancar yaitu membagi aset lancar dengan liabilitas lancar. Pada penelitian dari Niwayan dan Soni Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Menurut penelitian I Gusti (2017) likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

Variabel yang selanjutnya yaitu ukuran perusahaan ukuran perusahaan dapat diukur dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR), sedangkan

menurut penelitian yang dilakukan oleh Deasy Ratna (2013) ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

Umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk bertahan dan menjalankan operasinya. Dibawah kondisi normal, perusahaan lama akan memiliki lebih banyak publikasi daripada yang baru. Dengan mengetahui usia cantuman perusahaan, publik juga akan tahu bagaimana perusahaan dapat bertahan hidup. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Niwayan dan Soni terdapat pengaruh umur perusahaan dengan *Internet Financial Reporting* (IFR) sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Deasy Ratna (2012) umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

Leverage mencerminkan seberapa mampu suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aktiva perusahaan. *Leverage* keuangan dapat diartikan sebagai penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Penelitian yang dilakukan Yuli Kurniawati (2018) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR), sedangkan menurut penelitian Riyan Andriyani (2017) menyatakan bahwa berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

Prabowo dan Ronny (2005: 153) Kepemilikan saham oleh publik adalah jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh publik, yaitu individu atau institusi yang memiliki kepemilikan saham di bawah 5% yang berada di luar manajemen dan tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan. Kepemilikan saham oleh publik diukur dengan *proxy Percentage of Public Ownership*. Menurut

penelitian yang dilakukan oleh Yuli Kurniawati (2018) kepemilikan saham oleh publik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Sedangkan menurut penelitian Abdul Razaq (2012) kepemilikan saham publik berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, dan kepemilikan saham oleh publik terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Latar belakang peneliti dalam pengambilan sampel dikarenakan saat ini sektor manufaktur merupakan salah satu penunjang perekonomian nasional yang memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perusahaan manufaktur dipilih sebagai subyek dalam penelitian ini karena manufaktur merupakan sektor dengan jumlah perusahaan terbanyak, sehingga diharapkan dengan menggunakan manufaktur sebagai subyek dalam penelitian. Maka peneliti mengambil judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *INTERNET FINANCIAL REPORTING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, ada beberapa masalah yang dapat diuraikan seperti berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
5. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efeke Indonesia (BEI)?
6. Apakah kepemilikan saham oleh publik berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)
2. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)
3. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)

4. Untuk menguji pengaruh umur perusahaan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)
5. Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)
6. Untuk menguji pengaruh kepemilikan saham oleh publik terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan mendapatkan manfaat terkait yang membutuhkan, adalah :

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi individu yaitu menjadi sarana dalam mengembangkan serta menambah wawasan peneliti terkait dengan *Internet Financial Reporting* (IFR) atau pelaporan keuangan melalui internet dalam Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, umur Perusahaan, *Leverage*, Kepemilikan Saham Publik pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Sebagai referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik *Internet Financial Reporting* (IFR)
3. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi perusahaan untuk meningkatkan kinerja dalam melaporan keuangan dengan menggunakan *Internet Financial Reporting* (IFR)

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisan penelitian disusun sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam penelitian di bab ini diuraikan latar belakang masalah penelitian yang ada , antara lain : fenomena penelitian, topik yang akan diambil dalam penelitian ini, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika dalam penulisan penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada penelitian di bab ini akan menguraikan terkait dengan dimulai dari penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, sampai hipotesis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada penelitian di bab ini menguraikan tentang kerangka yang dijadikan pedoman penyelesaian masalah penelitian mengenai metode yang digunakan meliputi : Identifikasi variable, definisi operasional, dan pengukuran variable, Teknik pengambilan sampel, dan metode serta analisa data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang subyek penelitian, analisi data dan pembahasan yang menguraikan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran dari penelitian ini

